



MAQOLAT: Journal of Islamic Studies

Journal website: <https://maqolat.com/>

ISSN : 2985-5829 (Online)

DOI: <https://doi.org/10.58355/maqolat.v2i3.75>

Vol. 2, No. 3 (2024)

pp. 169-176

Research Article

Bimbingan Rohani Islam Untuk Merestrukturisasi Kognitif Warga Binaan Penyalahgunaan Narkoba Di Lapas Kelas II A Pamekasan

Totok Agus Suryanto¹, Munawaroh²

1. Universitas Al-Amien Prenduan, Indonesia; totokagussuryanto@gmail.com 
2. Universitas Al-Amien Prenduan, Indonesia; munawaroho814@gmail.com



Copyright © 2024 by Authors, Published by MAQOLAT: Journal of Islamic Studies. This is an open access article under the CC BY License <https://creativecommons.org/licenses/by/4.0/>

Received : April 03, 2024

Revised : May 18, 2024

Accepted : August 15, 2024

Available online : September 08, 2024

How to Cite: Totok Agus Suryanto, & Munawaroh. (2024). Islamic Spiritual Guidance to Restructure the Cognitive of Drug Abuse Assisted Citizens in Prison Class II A Pamekasan. *MAQOLAT: Journal of Islamic Studies*, 2(3), 169–176. <https://doi.org/10.58355/maqolat.v2i3.75>

Islamic Spiritual Guidance to Restructure the Cognitive of Drug Abuse Assisted Citizens in Prison Class II A Pamekasan

Abstract. Drug abuse is currently a concern for many people and is continuously discussed because the consequences of consuming drugs will make a person lose personality and easily influence their minds and thoughts, resulting in negative actions. The problem raised in this research is Islamic spiritual guidance to restructure the cognition of inmates for drug abuse in class IIA Pamekasan prisons which is explained in two focuses, namely: 1. How to implement Islamic spiritual guidance to restructure the cognition of inmates for drug abuse in class IIA prison Pamekasan, 2. What are the results of Islamic spiritual guidance services to restructure the cognition of inmates in class IIA

Pamekasan prisons. This research uses a qualitative approach and collects data using observations, interviews and documentation. The data analysis techniques used are condensation, presentation of data and drawing conclusions. The results of the research conducted by the author at Class IIA Pamekasan Prison, namely based on data obtained by researchers, conclusions can be drawn based on the research focus that the implementation of guidance at Class IIA Pamekasan Prison through several strategies including religious studies, Istighotsah activities, congregational prayer as well as through learning tartil al-Qur'an and Islamic spiritual guidance which is carried out at Class IIA Pamekasan Prison has produced results in restructuring the cognition of inmates, including increasing awareness of religion, reducing the stress of inmates in drug abuse, the peace of mind felt by inmates and reducing drug dependence.

Keywords: Spiritual Guidance, Restructuring cognitive and Drugs

Abstrak. Penyalahgunaan narkoba saat ini menjadi perhatian banyak orang dan terus menerus dibicarakan karena akibat dari mengkonsumsi narkoba ini akan menjadikan seseorang kehilangan kepribadian dan mudah mempengaruhi akal dan pikiran sehingga timbulnya hal-hal perbuatan yang negatif. Permasalahan yang di angkat dalam penelitian ini adalah bimbingan rohani Islam untuk merestrukturisasi kognitif warga binaan penyalahgunaan narkoba di lapas kelas IIA Pamekasan yang di jabarkan dalam dua fokus yaitu: 1. Bagaimana pelaksanaan bimbingan rohani Islam untuk merestrukturisasi kognitif warga binaan penyalahgunaan narkoba di lapas kelas IIA Pamekasan, 2. Bagaimana hasil layanan bimbingan rohani Islam untuk merestrukturisasi kognitif warga binaan di lapas kelas IIA Pamekasan. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dan dalam mengumpulkan data menggunakan observasi, wawancara, dan dokumentasi. Adapun teknik analisis data yang digunakan yaitu kondensasi, penyajian data dan penarikan kesimpulan. Hasil penelitian yang dilakukan oleh penulis di Lapas Kelas IIA Pamekasan yaitu berdasarkan data yang didapat oleh peneliti maka dapat diambil kesimpulan berdasarkan fokus penelitian bahwa pelaksanaan bimbingan di Lapas Kelas IIA Pamekasan melalui beberapa strategi diantaranya adalah melalui kajian keagamaan, kegiatan Istighotsah, shalat berjamaah serta melalui pembelajaran tartil al-Qur'an dan bimbingan rohani Islam yang dilaksanakan di Lapas Kelas IIA Pamekasan membuahkan hasil dalam merestrukturisasi kognitif warga binaan diantaranya adalah menumbuhkan kesadaran dalam beragama, mengurangi stres warga binaan dalam penyalahgunaan narkoba, adanya ketenangan jiwa yang dirasakan warga binaan serta mengurangi ketergantungan narkoba.

Kata Kunci : Bimbingan Rohani, Merestrukturisasi kognitif dan Narkoba

PENDAHULUAN

Narkoba merupakan sesuatu yang sudah tidak asing lagi terdengar di lapisan masyarakat Indonesia bahkan kasus penyalahgunaan narkoba merupakan kasus yang sangat mendesak dan paling banyak saat ini, oleh sebab itu narkoba merupakan ancaman bagi negara Indonesia. Saat ini kasus penyalahgunaan narkoba terus meningkat, pemerintah terus berusaha menanggulangi kasus penyalahgunaan narkoba. Adapun penyalahgunaan narkoba ialah pemakaian narkoba selain untuk pengobatan, artinya memakai narkoba dikarenakan ada efek yang menjanjikan kesenangan, ketenangan, yang sebenarnya itu hanyalah semu (bukan yang sebenarnya). Narkoba secara etimologi berasal dari bahasa Yunani yaitu *Narkoum*, yang berarti membuat lumpuh atau membuat mati rasa, pada dasarnya narkotika memiliki khasiat dan bermanfaat yang di gunakan dalam bidang kedokteran, kesehatan dan pengobatan serta berguna untuk penelitian, ilmu pengembangan

farmasi atau farmakologi. Sedangkan dalam bahasa Inggris, *Narkotic* lebih mengarah pada obat yang membuat penggunaanya candu.¹

Narkotika dan obat-obatan terlarang atau narkoba pada prinsipnya adalah zat yang apabila digunakan baik dengan cara diminum, dihirup, dihisap, maupun disuntik maka akan memberi pengaruh negatif dan positif pada jasmani dan rohani pemakainya, namun lebih banyak negatifnya. Hal tersebut dikarenakan dapat menyebabkan mabuk dan juga ketergantungan. Maka dari itu narkoba merupakan hal yang sangat di larang baik agama maupun negara. Sebagai mana yang di jelaskan dalam Al Qur'an surah Al A'raf ayat 157

“(Yaitu) Orang-orang yang mengikuti Rasul yang ummi (tidak bisa baca tulis) yang (nama nya) mereka dapati tertulis di dalam Taurat dan Injil yang ada pada mereka, yang menyuruh mereka berbuat yang makruf dan mencegah dari yang mungkar, dan yang menghalalkan segala yang baik bagi mereka dan mengharamkan segala yang buruk bagi mereka, dan membebaskan beban-beban dan belenggu-belenggu yang ada pada mereka. Adapun orang-orang yang beriman kepadanya, memuliakannya, menolongnya dan mengikuti cahaya yang terang yang diturunkan kepada nya (Al- Qur'an), mereka itulah orang-orang yang beruntung. (Qs. Al-A'raf: 157).² “

Zat yang dikandung dari narkoba ialah; Depresan yaitu Obat Penenang (Sedatis) yang bekerja pada sistem syaraf. memberikan rasa rileks, kurangi ketegangan, kegelisahan serta tekanan mental. Namun cenderung akibatkan ketergantungan. Contoh: Morfin, Heroin, Alkohol, dll. Stimulan yaitu zat yg mengaktifkan, memperkuat, meningkatkan aktivitas dari sistem syaraf. Dapat menghilangkan nafsu makan, bersifat memabukkan, meningkatkan denyut jantung, tekanan darah, dan muntah-muntah. Dapat menyebabkan tindak kekerasan, agresif, tidak dapat menilai segala sesuatu secara jernih, bahkan sakit jiwa.³ Sebagaimana yang disebut dalam lampiran Undang-undang Nomor 35 tahun 2009 Pasal 1 tentang Narkotika. Yang berisi “Narkotika merupakan zat atau obat yang berasal dari tanaman atau bukan tanaman baik sintesis maupun semisintesis, yang dapat menyebabkan penurunan atau perubahan kesadaran, hilangnya rasa, mengurangi sampai menghilangkan rasa nyeri, dan dapat menimbulkan ketergantungan, yang dibedakan kedalam golongan-golongan sebagaimana yang disebut dalam lampiran Undang-undang ini”.⁴

Di Indonesia terdapat sanksi pidana apabila seseorang melanggar peraturan-peraturan yang ada di Indonesia. Sanksi yang dijatuhkan kepada seseorang yang melanggar peraturan yang ada di Indonesia dapat berupa kurungan penjara dan dapat berupa denda. Tujuan dari adanya sanksi pidana yaitu memberikan pelajaran kepada

¹ Rosdiana, *Cegah Penggunaan Narkotika Melalui Promosi Kesehatan* (Sulawesi Selatan: CV. Kaafah, 2018), 04.

² Tim Penerbit, *Mushaf Aisyah Al-Quran dan Terjemah untuk Wanita* (Bandung: CV. Raudatul Jannah, 2010).

³ Nata Irawan, *Awas Narkoba Masuk Desa* (Jakarta: Deputi Bidang Pencegahan BNN RI Direktorat Advokasi, 2018), 15.

⁴ Muhammad Iqbal Ratu Bangsawan, *Implementasi Pemusnahan Barang Bukti Narkotika* (Sumatera Selatan: INSEK, 2019), 03.

pelanggar supaya jera karena akibat dari perbuatannya, sanksi pidana juga merupakan bentuk pernyataan pencelaan terhadap perbuatan pelaku.⁵ Oleh karena itu tujuan dari adanya hukum itu sendiri yaitu menjadi pembelajaran dari tindakan manusia dalam rangka mencapai kebahagiaan hidupnya dengan mentaati semua aturan-aturan yang ada.

Bimbingan rohani Islam merupakan suatu bantuan yang dilakukan oleh seorang yang ahli di bidang kerohanian Islam dan mampu membantu membangkitkan semangat dan motivasi spiritual keagamaan pasien atau warga binaan guna proses penyembuhan secara psikis yang berlandaskan pada Al-Qur'an dan hadist sebagai panduan hidup seorang muslim demi tercapainya kebahagiaan dunia dan akhirat.⁶

Dari semua kasus criminal yang ada di Lapas Kelas IIA Pamekasan maka penyalahgunaan narkoba yang paling dominan, hal ini bukan hanya dari beberapa kalangan tertentu saja namun hampir dari semua kalangan, baik remaja maupun orang tua, laki-laki maupun perempuan, rakyat biasa sampai pejabat, bahkan ada juga dari kalangan pemuka agama. Hal tersebut disebabkan oleh beberapa faktor *eksternal* dan *internal*. Dari faktor *eksternal* sebagian dari mereka menyebutkan bahwa penyebab mereka mengkonsumsi barang haram tersebut ialah karena lingkungan mereka terlalu bebas, salah pergaulan, ada dilingkungan keluarga yang mengkonsumsi narkoba. Sedangkan dari faktor *internal* ialah diantaranya konflik individu, rasa ingin tahu, tergiur dengan hasil penjualan narkoba, bahkan sebagian dari mereka beranggapan bahwa narkoba tidak haram yang haram hanya *khamar* (minuman keras) yang akar dari anggapan ini berawal dari kurangnya edukasi terhadap narkoba, serta mereka berdalil bahwa Al-Qur'an dan Hadits tidak pernah menyinggung tentang narkoba.

Berdasarkan fitrahnya, manusia merupakan makhluk beragama, yaitu makhluk yang memiliki rasa keagamaan, dan kemampuan untuk memahami serta mengamalkan nilai-nilai agama. Kefitrahannya inilah yang membedakan manusia dengan hewan, dan juga yang mengangkat harkat dan martabatnya dan kemuliaan disisi tuhan. Agama berperan sebagai motivasi dalam mendorong manusia untuk melakukan sesuatu aktifitas, seperti shalat, karena perbuatan yang dilakukan dengan latar belakang keyakinan agama dinilai mempunyai unsur kesucian serta ketaatan. Dari tema yang telah di angkat, peneliti tertarik meneliti kasus penyalahgunaan narkoba yang sangat mendesak dan paling banyak serta bagaimana merestrukturisasi kognitif warga binaan melalui bimbingan kerohanian serta supaya setelah dibebaskan berhenti mengkonsumsi barang haram tersebut serta faham betul hukum dan dampak narkoba.

METODE PENELITIAN

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan metode kualitatif deskriptif yang bertujuan untuk memberikan deskripsi, gambaran atau

⁵ I Gede Darmawan Ardika, "Penegakan Hukum Terhadap Penyalahgunaan Tindak Pidana Narkotika," vol.1, no. 3 (2020).

⁶ Dika Sahputra, *Buku Ajar Bimbingan Kerohanian Islam di Rumah Sakit* (Medan: State Islamic University, 2020), 03.

lukisan peristiwa secara sistematis, faktual, dan akurat dalam fakta, sifat, serta hubungan antar fenomena yang diselidiki.⁷ Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data primer dan data sekunder. Data primer didapatkan dari hasil observasi, wawancara serta hasil dokumentasi sedangkan data sekunder berasal dari buku, jurnal dan sumber tertulis lainnya yang dapat mendukung penguatan data-data yang diperlukan.⁸ Adapun prosedur pengumpulan data yang digunakan peneliti adalah observasi, wawancara dan dokumentasi.⁹ Sedangkan teknik analisis data yang digunakan berupa reduksi data, penyajian data dan penarikan kesimpulan.¹⁰

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pelaksanaan bimbingan rohani islam untuk merestrukturisasi kognitif warga binaan penyalahgunaan Narkoba di Lapas kelas II A Pamekasan.

Pelaksanaan bimbingan rohani Islam untuk merestrukturisasi kognitif warga binaan penyalahgunaan narkoba di Lapas Kelas IIA Pamekasan terdiri dari kajian keagamaan, *istighotsah*, sholat berjamaah, pembelajaran tartil Al-Qur'an. Adapun rinciannya sebagai berikut :

a. Kajian keagamaan

Secara teori kajian keagamaan merupakan suatu kegiatan keagamaan yang diadakan sebagai proses penyadaran kesalahan dan memperbaiki diri serta tidak mengulangi kesalahan yang pernah dilakukan yang bertentangan dengan syari'at agama.¹¹ Di Lapas Kelas IIA Pamekasan kajian keagamaan dilaksanakan kepada para warga binaan. Berdasarkan hasil wawancara dan observasi yang dilakukan oleh peneliti terlihat bahwa ada perubahan yang terjadi pada para warga binaan setelah diberikan kegiatan bimbingan rohani Islam berupa kajian keagamaan, yaitu mereka sudah mulai menyadari dan menyesali setiap kesalahan yang dilakukan serta mendekati diri kepada Allah SWT dilihat dari ibadah-ibadah yang dilakukan.

b. *Istighotsah*

Hal ini merujuk pada teori *istighotsah* adalah memohon pertolongan kepada Allah SWT untuk mewujudkan sebuah keajaiban atau sesuatu yang dianggap tidak mudah diwujudkan. *Istighotsah* merupakan kumpulan doa-doa yang dibaca dengan menghubungkan diri pribadi kepada Allah SWT dan berisikan kehendak serta permohonan kepada-Nya dengan ditawasulkan kepada para wali atau ulama yang tinggi derajatnya dan beramal shaleh.¹² *Istighotsah* yang dilaksanakan di Lapas Kelas IIA Pamekasan bermanfaat bagi para warga binaan dalam rangka

⁷ Nazir, *Metode Penelitian* (Bogor: Ghalia Indonesia, 2014), 43.

⁸ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktik* (Jakarta: Rineka Cipta, 2010), 107.

⁹ Helmina Andiani Hardani, *Metode Penelitian Kualitatif & Kuantitatif* (Yogyakarta: CV Pustaka Ilmu, 2020), 137-138.

¹⁰ Julianty Pradono, *Panduan Penelitian dan Pelaporan Penelitian Kualitatif* (Jakarta: LPB, 2018.), 53.

¹¹ Ruslan Abdul Gani, "Bimbingan Keagamaan Islam Terhadap Warga Binaan Lembaga Pemasarakatan Kelas IIA Jambi," vol.12 No 1 (Juni 2020), 83.

¹² Abdul, "Penerapan Teknik Desensititasi Sistematis Melalui Penguatan Spiritual (*Istighotsah* Akbar) Dalam Mengurangi Kecemasan Menghadapi Ujian Nasional," vol.2 No 2 (Desember 2019), 194.

mendekatkan diri kepada Allah, memohon kebaikan, serta dapat menyadarkan mereka untuk tidak mengulang kembali kesalahan yang pernah dilakukan.

c. Sholat Berjama'ah

Secara teori tujuan dilakukannya sholat berjamaah setiap hari yaitu untuk menghindari rasa malas serta memberikan dampak positif bagi kehidupan sehari-hari. ¹³ Pembina di Lapas Kelas IIA Pamekasan mewajibkan para warga binaan untuk melaksanakan *Sholat* secara berjamaah setiap waktu. Kegiatan *sholat* berjamaah setiap waktu berpengaruh bagi para warga binaan dalam membangun perubahan perilaku dan membentuk kebiasaan positif, seperti tidak bermalasmalesan.

d. Pembelajaran Tartil al-Qur'an

Tartilul Quran adalah membaca Al-Qur'an dengan tartil serta merenungi makna yang terkandung di dalamnya yang memiliki tujuan untuk mendapatkan ketenangan hati dan jiwa. ¹⁴

Pembelajaran tartil Al-Qur'an serta memahami maknanya dilakukan di Lapas Kelas IIA Pamekasan, kegiatan itu berpengaruh terhadap warga binaan yaitu menghadirkan ketenangan hati dan jiwa kerana penyesalan di masa lalu.

Hasil bimbingan Rohani Islam untuk merestrukturisasi kognitif warga binaan penyalahgunaan Narkoba di Lapas kelas II A Pamekasan.

Hasil bimbingan rohani Islam yang ada di Lapas Kelas IIA Pamekasan sesuai dengan teori tujuan dari adanya bimbingan rohani Islam diantaranya adalah:

a. Menumbuhkan Kesadaram beragama

Bimbingan rohani Islam dapat menumbuhkan dan mengembangkan kesadaran melaksanakan ajaran agama dalam kehidupan sehari-hari terutama berhubungan ibadah dan akhlak serta menimbulkan sikap dan suasana jiwa yang diliputi oleh nilai-nilai agama. ¹⁵

Kegiatan bimbingan rohani Islam yang diadakan di Lapas Kelas IIA Pamekasan terbukti dapat menumbuhkan kesadaran beragama para warga binaan, hal ini terbukti dengan rajinnya para warga binaan dalam melaksanakan solat tepat waktu, mengaji, berdzikir sehingga masjid yang ada di Lapas tidak sepi.

b. Mengurangi Stress warga binaan penyalahgunaan Narkoba

Bimbingan rohani Islam dapat meringankan masalah kejiwaan yang sedang diderita oleh seseorang seperti mengurangi stres. Hal ini merujuk pada teori adanya hubungan tingkat *spiritual* dengan tingkat stres jika tingkat spiritual seseorang tinggi maka tingkat stres seseorang akan mengalami penurunan. ¹⁶ Bimbingan konseling Islam yang dilaksanakan di Lapas Kelas IIA terbukti dapat

¹³ Ghifarri Satya Zaki Muhammad, *Dampak Pembinaan Kerohanian Islam Terhadap Pengembangan Nilai Spiritual Warga Binaan Pemasarakatan di Rumah Tahanan Negara (RUTAN) Kebumen*, vol. 9 No. 4 (UM- Tapsel Press, 2022), 1579.

¹⁴ Budi Ariyanto dkk, "Pembinaan Mental Lembaga Pemasarakatan: Tinjauan Strategi Komunikasi Dakwah," vol.1 No 2 (2 Januari 2019), 138.

¹⁵ Totong Heri, "Pembinaan Kesadaran Beragama Sebagai Upaya Peningkatan Pemahaman Agama Islam di Lapas Kelas IIB Anak Wanita Tangerang," vol.10 No 2 (November 2019), 143.

¹⁶ Lia Kurniasari dkk, "Pemenuhan Kebutuhan Spiritual untuk Menurunkan Tingkat Stress pada Narapidana Perempuan," vol.8 No 3 (2021), 211.

mengurangi tingkat stress yang dialami oleh para warga binaan yaitu mereka mulai mampu mengontrol emosi serta mengurangi tingkat stres mereka khususnya para warga binaan penyalahgunaan narkoba.

c. Ketenangan Jiwa

Bimbingan rohani Islam menempati posisi utama yang memberikan kontribusi besar pada para narapidana untuk bisa membentengi diri dari perbuatan buruk, ketenangan jiwa serta mampu merubah kearah yang lebih baik.¹⁷ Dalam sebuah lapas para warga binaan tidak hanya melakukan diam diri atau lainnya, namun mereka mendapatkan sebuah binaan bimbingan rohani Islam seperti tartil Al-Quran, *Istighotsah*, serta bimbingan kerohanian lainnya. Bimbingan tersebut berpengaruh dalam menumbuhkan ketenangan jiwa bagi para warga binaan.

d. Mengurangi Ketergantungan Narkoba

Bimbingan rohani Islam yang bersifat *religi* juga dapat mengurangi tekanan dan pemulihan terhadap seseorang agar lepas dari ketergantungan narkoba melalui pendekatan secara Islami.¹⁸ Dari kajian kajian keagamaan yang di lakukan di Lapas kelas IIA Pamekasan yang berisi tentang ceramah-ceramah serta kajian fiqih Islam, adab dan akhlak dan dalam penyampaianya menyinggung tentang narkoba sehingga para warga binaan sadar terhadap dampak dan bahaya narkoba dan cara Islam memandang narkoba sehingga para warga binaan yang biasanya ketergantungan terhadap narkoba sudah bisa mengurangi terhadap ketergantungan narkoba.

KESIMPULAN

Berdasarkan data yang di dapat oleh peneliti maka dapat diambil kesimpulan berdasarkan fokus penelitian bahwa pelaksanaan bimbingan di Lapas Kelas IIA Pamekasan melalui beberapa strategi di antaranya adalah melalui kajian keagamaan, kegiatan *Istighotsah*, *shalat* berjamaah serta melalui pembelajaran tartil al-Qur'an. Strategi pelaksanaan bimbingan rohani didesain sebaik mungkin agar warga binaan merasa lebih baik dan dapat mengikuti beberapa kegiatan tersebut. Pembina Lapas Kelas IIA Pamekasan meyakini bahwa dengan adanya kegiatan-kegiatan tersebut memberikan manfaat bagi warga binaan dalam hal mendekatkan diri kepada Allah SWT, menyadari atas kesalahan yang pernah dilakukan, membiasakan kegiatan-kegiatan positif serta menjadikan agama sebagai sandaran dalam hidup. Bimbingan rohani Islam yang dilaksanakan di Lapas Kelas IIA Pamekasan membuahkan hasil dalam merestrukturisasi kognitif warga binaan di antaranya adalah menumbuhkan kesadaran dalam beragama, mengurangi stres warga binaan dalam penyalahgunaan narkoba, adanya ketenangan jiwa yang dirasakan warga binaan serta mengurangi ketergantungan narkoba.

¹⁷ Jumail, "Bimbingan Agama Bagi Narapidana di Lapas Kelas IIA Ambon," vol.4 No 2 (2021), 53.

¹⁸ Aulia Rahman Maulida, "Model Konseling Islam untuk Rehabilitasi Korban Penyalahgunaan Narkoba," vol.7 No 1 (2019), 87.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdul. "Penerapan Teknik Desensititasi Sistematis Melalui Penguatan Spiritual (Istighosah Akbar) Dalam Mengurangi Kecemasan Menghadapi Ujian Nasional." vol.2 No 2 (Desember 2019): 192-197.
- Arikunto, Suharsimi. *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta, 2010.
- Darmawan Ardika, I Gede. "Penegakan Hukum Terhadap Penyalahgunaan Tindakan Pidana Narkotika." vol.1, no. 3 (2020).
- dkk, Budi Ariyanto. "Pembinaan Mental Lembaga Masyarakat: Tinjauan Strategi Komunikasi Dakwah." vol.1 No 2 (2 Januari 2019).
- dkk, Lia Kurniasari. "Pemenuhan Kebutuhan Spiritual untuk Menurunkan Tingkat Stress pada Narapidana Perempuan." vol.8 No 3 (2021).
- Gani, Ruslan Abdul. "Bimbingan Keagamaan Islam Terhadap Warga Binaan Lembaga Masyarakat Kelas IIA Jambi." vol.12 No 1 (Juni 2020): 82-93.
- Hardani, Helmina Andiani. *Metode Penelitian Kualitatif & Kuantitatif*. Yogyakarta: CV Pustaka Ilmu, 2020.
- Heri, Totong. "Pembinaan Kesadaran Beragama Sebagai Upaya Peningkatan Pemahaman Agama Islam di Lapas Kelas IIB Anak Wanita Tangerang." vol.10 No 2 (November 2019).
- Irawan, Nata. *Awas Narkoba Masuk Desa*. Jakarta: Deputi Bidang Pencegahan BNN RI Direktorat Advokasi, 2018.
- Jumail. "Bimbingan Agama Bagi Narapidana di Lapas Kelas IIA Ambon." vol.4 No 2 (2021).
- Maulida, Aulia Rahman. "Model Konseling Islam untuk Rehabilitasi Korban Penyalahgunaan Narkoba." vol.7 No 1 (2019).
- Muhammad, Ghifarri Satya Zaki. *Dampak Pembinaan Kerohanian Islam Terhadap Pengembangan Nilai Spiritual Warga Binaan Masyarakat di Rumah Tahanan Negara (RUTAN) Kebumen*. vol.9 No. 4. UM- Tapsel Press, 2022.
- Nazir. *Metode Penelitian*. Bogor: Ghalia Indonesia, 2014.
- Pradono, Julianty. *Panduan Penelitian dan Pelaporan Penelitian Kualitatif*. Jakarta: LPB, t.t.
- Ratu Bangsawan, Muhammad Iqbal. *Implementasi Pemusnahan Barang Bukti Narkotika*. Sumatera Selatan: INSEK, 2019.
- Rosdiana. *Cegah Penggunaan Narkotika Melalui Promosi Kesehatan*. Sulawesi Selatan: CV. Kaafah, 2018.
- Sahputra, Dika. *Buku Ajar Bimbingan Kerohanian Islam di Rumah Sakit*. Medan: State Islamic University, 2020.
- Tim Penerbit. *Mushaf Aisyah Al-Quran dan Terjemah untuk Wanita*. Bandung: CV. Raudatul Jannah, 2010.